

**PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN  
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *JUDGMENT* AUDITOR  
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Jimmy Senjaya

2013130115

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**2017**

***THE INFLUENCE OF GENDER, PRESSURE OF OBEDIENCE, TASK COMPLEXITY,  
AND AUDITOR'S EXPERIENCE ON AUDITOR'S JUDGMENT  
(Case on Public Accountant Firm in Bandung)***



***THESIS***

*Submitted to complete as a part of requirements  
To obtain a Bachelor Degree of Economics*

***By:***

**Jimmy Senjaya**

**2013130115**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***ACCOUNTING STUDY PROGRAM***

***(Accredited Based on the Degree of BAN-PT***

***No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)***

**Bandung**

**2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor  
terhadap *Judgment* Auditor  
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)

Oleh :

Jimmy Senjaya  
2013130115

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.



Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

## **PERNYATAAN**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jimmy Senjaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 Maret 1995  
Nomor Pokok : 2013130115  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### **JUDUL**

Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor  
terhadap *Judgment* Auditor  
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak., CA  
Ko-pembimbing : -



### **SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 :  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2017  
Pembuat pernyataan :



(Jimmy Senjaya)

## ABSTRAK

Auditor dalam proses audit memberikan opini berdasarkan *judgment* yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *judgment* auditor.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara, menyebarkan kuesioner kepada 48 orang auditor pada lima Kantor Akuntan Publik terpilih di Bandung, dan penelitian pustaka. Data kuesioner tersebut diolah menggunakan Program SPSS 23.0.

Berdasarkan uji parsial didapat hasil bahwa *gender* dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Hal ini berarti kualitas *judgment* yang dihasilkan pria atau wanita sama dan auditor mampu menghadapi tugas yang kompleks. Sedangkan tekanan ketaatan dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Tekanan ketaatan memiliki pengaruh negatif yang berarti setiap kali auditor merasa tertekan maka akan menyebabkan menurunnya tingkat *judgment* yang dibuat oleh auditor tersebut. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif yang berarti semakin berpengalamannya auditor tersebut maka semakin meningkatnya tingkat *judgment* auditor tersebut saat melakukan audit. Sedangkan secara simultan *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor secara bersama-sama mempengaruhi *judgment* auditor.

Agar *judgment* yang dihasilkan baik, sebaiknya seorang auditor tidak dikondisikan dalam posisi yang membuatnya menentang standar profesionalisme, tidak mendapatkan tugas yang terlalu kompleks atau tugas yang tidak dipahaminya, dan dilakukan *sharing* antar *staff level* untuk berbagi pengalaman.

Kata kunci : *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, *judgment* auditor

## **ABSTRACT**

*Auditors in the audit process provide opinions based on judgment that can be influenced by several factors. Through this research, the author wanted to know whether gender, pressure of obedience, task complexity, and auditor's experience have partially or simultaneously effect on auditor's judgment.*

*The research method used is analytical descriptive method. Data were obtained through interviews, distributing questionnaires to 48 auditors at five selected Public Accounting Firm in Bandung, and library research. The questionnaire data is processed using SPSS 23.0 Program.*

*Based on partial test, it is found that gender and task complexity have no effect on auditor's judgment. This means that the quality of judgment produced by the same man or woman and the auditor is capable of facing complex tasks. While the pressure of obedience and auditor's experience affect the auditor's judgment. Pressure of obedience has a negative effect which means that every time the auditor feels pressured it will cause a decrease in the level of judgment made by the auditor. The auditor's experience has a positive influence which means that the more experienced auditor then the increasing level of judgment of the auditor when conducting the audit. While simultaneously gender, the pressure of obedience, task complexity, and auditor's experience together influence auditor's judgment.*

*In order for good judgment, an auditor should not be conditioned in a position that challenges professionalism standards, does not get too complex tasks or unfamiliar tasks, and is shared among staff levels to share experiences.*

*Keywords : gender, pressure of obedience, task complexity, auditor's experience, auditor's judgment*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan sedalam-dalamnya kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis tepat pada waktunya. Hasil penelitian yang berjudul “**Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman terhadap Judgment Auditor**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dengan baik oleh pembaca.

Dalam proses penelitian ini, penulis menghadapi beberapa kesulitan dari pihak lain ataupun keterbatasan dari pihak penulis sendiri. Akan tetapi, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya atas bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian ini, antara lain :

1. Papa dan Mama, selaku orang tua yang selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materil hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan CISA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
5. Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
6. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran selama perwalian.

7. Auditor pada KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry; KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono; KAP Moch. Zainuddin, Sukmandi & Rekan; KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali; KAP Roebiandini & Rekan selaku responden yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah mengajar selama kuliah di UNPAR, terimakasih atas bimbingan, pengalaman, dan materi perkuliahan yang diberikan.
9. Maria Pauline Sentosa, teman terdekat yang selalu memberikan *support* dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman Akuntansi UNPAR 2013.
11. Teman-teman SMA Trinitas Bandung.
12. Semua pihak yang telah membantu sampai karya tulis ini dapat terselesaikan namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, biarlah Tuhan saja melalui rahmat-Nya yang melimpah yang dapat membalas segala kebaikan semua pihak.

“Tak ada gading yang tak retak”, demikian juga penelitian ini. Oleh karena itu, penulis terbuka menerima kritik dan saran, juga memohon maaf apabila ada kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan hati pembaca. Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2017

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.3.1.Tujuan Penelitian .....	3
1.3.2.Kegunaan Penelitian .....	4
1.4.Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1.Pengertian Audit .....	8
2.2.Jenis Audit .....	8
2.3.Tipe Auditor.....	9
2.4.Opini Audit .....	11
2.5. <i>Judgment</i> Auditor.....	15
2.6. <i>Gender</i> .....	19
2.7.Tekanan Ketaatan.....	22
2.8.Kompleksitas Tugas.....	23
2.9.Pengalaman .....	24
2.10.Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	28
3.1.Metode Penelitian .....	28
3.1.1.Langkah-langkah Penelitian .....	28
3.1.2.Variabel Penelitian.....	29
3.1.3.Sumber Data .....	32
3.1.4.Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.5.Teknik Analisis Data .....	34
3.1.6.Populasi dan Sampel.....	39
3.2.Hipotesis Penelitian .....	42
3.3.Objek Penelitian.....	43

<b>BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1. Identitas Responden .....	47
4.1.1. Jenis Kelamin .....	47
4.1.2. Pendidikan Terakhir .....	48
4.1.3. Lama Kerja .....	49
4.1.4. <i>Staff</i> Level .....	50
4.2. Uji Kualitas Data .....	51
4.2.1. Uji Validitas Data .....	51
4.2.2. Uji Reliabilitas Data .....	56
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	58
4.3.1. Uji Multikolinearitas .....	58
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas .....	59
4.3.3. Uji Normalitas .....	61
4.4. Uji Hipotesis .....	62
4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	62
4.4.2. Uji Simultan (Uji F) .....	63
4.4.3. Uji Parsial (Uji t) .....	64
4.5. Analisis dan Pembahasan .....	66
4.5.1. Hipotesis Penelitian .....	67
4.5.2. Hubungan <i>Gender</i> dengan <i>Judgment Auditor</i> .....	69
4.5.3. Hubungan Tekanan Ketaatan dengan <i>Judgment Auditor</i> .....	70
4.5.4. Hubungan Kompleksitas Tugas dengan <i>Judgment Auditor</i> .....	71
4.5.5. Hubungan Pengalaman Auditor dengan <i>Judgment Auditor</i> .....	72
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	31
Tabel 3.2. Skor Jawaban Responden.....	34
Tabel 3.3. Daftar Kantor Akuntan Publik di Bandung .....	39
Tabel 3.4. Populasi Penelitian yang Terjangkau.....	41
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden .....	47
Tabel 4.2. Pendidikan Terakhir Responden .....	48
Tabel 4.3. Lama Kerja Responden.....	49
Tabel 4.4. Staff Level Responden.....	50
Tabel 4.5. Uji Validitas – <i>Judgment Auditor</i> .....	52
Tabel 4.6. Uji Validitas – Tekanan Ketaatan (1) .....	53
Tabel 4.7. Uji Validitas – Tekanan Ketaatan (2) .....	54
Tabel 4.8. Uji Validitas – Kompleksitas Tugas (1).....	54
Tabel 4.9. Uji Validitas – Kompleksitas Tugas (2).....	55
Tabel 4.10. Uji Validitas – Pengalaman Auditor .....	56
Tabel 4.11. <i>Reliability Statistic</i> – <i>Judgment Auditor</i> .....	57
Tabel 4.12. <i>Reliability Statistic</i> – Tekanan Ketaatan .....	57
Tabel 4.13. <i>Reliability Statistic</i> – Kompleksitas Tugas .....	57
Tabel 4.14. <i>Reliability Statistic</i> – Pengalaman Auditor .....	58
Tabel 4.15. Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.16. Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.17. Uji Simultan (F) .....	63
Tabel 4.18. Uji Parsial (t).....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian.....	29
Gambar 3.2. Hubungan Variabel .....	30
Gambar 4.1. Grafik <i>Scatterplot</i> .....	60
Gambar 4.2. Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden
- Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dan Bukti Penelitian
- Lampiran 4. Riwayat Penulis

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Transparansi terhadap laporan keuangan sangat diperlukan oleh para penggunanya di dalam lingkungan bisnis. Untuk menunjang transparansi tersebut maka dibutuhkannya seorang auditor. Auditor merupakan suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang dapat diterima oleh umum dan penerapan standar atau prinsip tersebut bersifat konsisten. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor memerlukan suatu gambaran prediksi yang disebut *judgment*.

Auditor dalam proses audit memberikan opini berdasarkan *judgment* yang diperoleh dari kejadian-kejadian masa lalu, masa kini, dan yang akan datang. *Judgment* auditor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik bersifat teknis maupun non teknis. Pengaruh teknis adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor untuk membuat *judgment* sementara pengaruh non teknis berupa faktor-faktor diluar kemampuan seorang auditor, seperti tekanan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan lain-lain. Terkadang seorang auditor bekerja tidak sesuai dengan standar profesi auditor, melainkan sesuai dengan keinginan atasan atau klien, sehingga akan lebih menguntungkan pihak klien. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak melakukan *judgment* auditor dengan sewajarnya.

Penelitian terdahulu menyebutkan beberapa faktor yang diduga berpotensi mempengaruhi *judgment* auditor diantaranya *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor. *Gender* menjadi salah satu faktor individu yang dapat berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan *judgment* dalam berbagai kompleksitas tugas. Wanita lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi pada

saat ada kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Hal ini dikarenakan wanita memiliki intuisi yang lebih dibandingkan pria untuk membedakan keputusan. Isu mengenai pengaruh *gender* meningkat di lingkungan kerja ketika terjadi perubahan komposisi pekerjaan berdasarkan jenis kelamin di perusahaan, tetapi sampai sekarang masih sedikit wanita yang menunjukkan keberhasilannya dalam menempati jabatan puncak dalam perusahaan. Hal ini disebabkan masih terdapat diskriminasi perlakuan yang berbeda terhadap hasil kerja atau kinerja auditor wanita dibandingkan dengan auditor pria. Namun beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap *judgment* auditor karena perbedaan karakter dan sifat auditor tersebut tidak berpengaruh terhadap *judgment* auditor.

Tekanan ketaatan dalam melakukan audit juga diduga mempunyai pengaruh dalam pembuatan *judgment* auditor. Dalam teori ketaatan dinyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan yang merupakan bentuk dari *legimate power*. Tinggi rendahnya tekanan ketaatan yang dimiliki seorang auditor untuk memberikan pendapat akan tingkat kewajaran laporan keuangan, akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat independensi terhadap entitas yang diperiksanya. Dapat dikatakan tekanan ketaatan menghasilkan variasi pada *judgment* auditor dan memperbesar kemungkinan pelanggaran standar etika dan profesional auditor.

Kompleksitas tugas yang tinggi juga dapat mempengaruhi *judgment* yang dibuat oleh auditor. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh seorang auditor, maka akan semakin sulit baginya untuk memberikan penilaian yang cepat dan akurat. Pengujian faktor-faktor terhadap meningkatnya kompleksitas tugas juga penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan yang sangat kompleks. Semakin kompleks suatu tugas, maka auditor harus memikirkan banyak hal. Menurut penelitian sebelumnya, kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment* karena pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah tugas dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit.

Pengalaman auditor juga dapat mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam memprediksi kecurangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Dari pengalaman, auditor dapat belajar bagaimana cara yang tepat dalam melakukan suatu penilaian atau *judgment*. Auditor yang berpengalaman dalam membuat suatu *judgment* tidak mudah dipengaruhi oleh kehadiran informasi yang tidak relevan. Adanya beragam hasil penelitian terdahulu, maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor dapat mempengaruhi *judgment* auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini berjudul “**Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Judgment Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap *judgment* auditor secara parsial?
2. Apakah *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor mempengaruhi *judgment* auditor secara simultan?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan dan harapan penulis akan kegunaan dari penelitian yang dilakukan bagi beberapa pihak.

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Mengetahui *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor berpengaruh secara parsial terhadap *judgment* auditor.
2. Mengetahui *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor berpengaruh secara simultan terhadap *judgment* auditor.

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik  
Dapat memberikan kontribusi kepada Kantor Akuntan Publik agar proses *judgment* auditor lebih baik lagi dan tidak bertentangan dengan standar profesional.
2. Bagi Penulis  
Menambah pengetahuan lebih lagi dalam bidang pengauditan khususnya terkait *judgment* auditor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Bagi Pihak Lain  
Dapat memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor berkaitan dengan *judgment* auditor.

### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Definisi audit menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa audit mencakup proses pengumpulan dan evaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan transaksi-transaksi ekonomi pada suatu entitas, dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara pernyataan

tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seorang auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan, kompeten dalam mengetahui jenis dan jumlah bukti yang dikumpulkan, serta memiliki sikap mental yang independen.

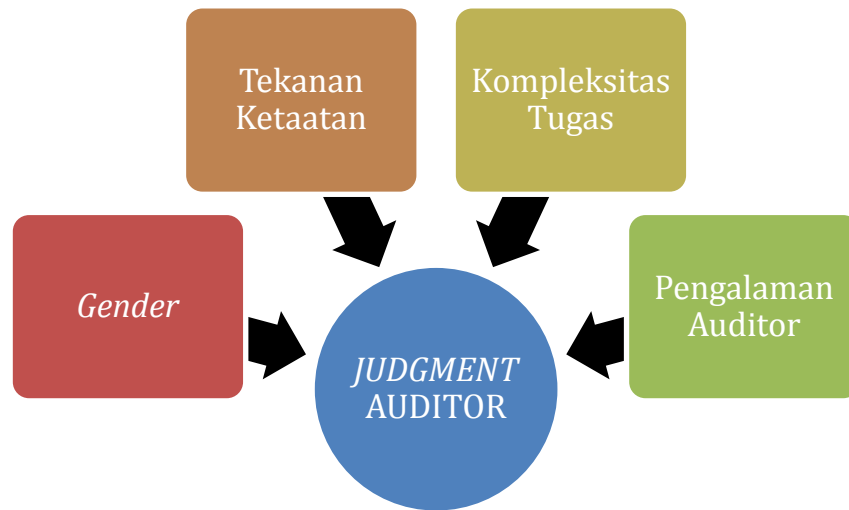
Menurut Hogart dan Einhorn (1992) *judgment* auditor merupakan proses yang terus menerus dalam perolehan informasi, pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, dan penerimaan informasi lebih lanjut yang dilakukan oleh auditor. *Judgment* auditor merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Proses *judgment* tergantung pada kedatangan informasi yang terus menerus, sehingga dapat mempengaruhi pilihan dan cara pilihan tersebut dibuat. *Judgment* auditor diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa *judgment* auditor ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. Pemeriksa harus menggunakan pertimbangan profesionalnya untuk menentukan hal-hal yang terkait dengan pemeriksaan yang dilakukan, baik dalam pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Profesionalisme seseorang secara umum dipengaruhi oleh aspek-aspek yang bersifat individual meliputi antara lain *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman. Keempat aspek tersebut memiliki peran yang besar terhadap *judgment* yang dibuat auditor. Aspek individual memiliki peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi *judgment* auditor, hal ini terjadi karena aspek-aspek individual mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku individu.

*Gender* adalah perbedaan dan fungsi peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggungjawab laki-laki dan perempuan, sehingga *gender* belum tentu sama di tempat yang berbeda dan dapat berubah dari waktu ke waktu (Suryadi dan Idris, 2004). Rivai (2004) mendefinisikan tekanan ketaatan adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan”. Sedangkan Mangkunegara (2005) menyatakan tekanan ketaatan adalah suatu

kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang karyawan, dalam hal ini tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan pekerjaan tempatnya bekerja. Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak, berbeda-beda, dan saling terkait satu sama lainnya. Kompleksitas tugas dapat didefiniskan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri (Wood, 1986). Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit (Sanusi, Iskandar, & Poon, 2007). Beberapa tugas audit dipertimbangkan sebagai tugas dengan kompleksitas tinggi dan sulit, sementara yang lain mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah (Jiambalvo & Pratt, 1982). Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Restuningdiah & Indriantoro, 2000). Kemudian Restuningdiah dan Indriantoro (2000) menyatakan bahwa kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas lain. Pada tugas-tugas yang membingungkan (*ambiguous*) dan tidak terstruktur, alternatif-alternatif yang ada tidak dapat diidentifikasi, sehingga data tidak dapat diperoleh dan outputnya tidak dapat diprediksi. Pengalaman mempunyai dampak besar terhadap *judgment* ketika tugas adalah terstruktur dan kompleks (Abdolmohammadi & Wright, 1987). Auditor yang berpengalaman membuat *judgment* yang lebih baik dalam tugas profesional dibanding dengan yang tidak berpengalaman. Auditor berpengalaman juga dapat mengidentifikasi kesalahan dengan lebih baik dalam *mereview* analisis. Abdolmohammadi dan Wright (1987) memberikan bukti empiris bahwa dampak auditor akan signifikan ketika kompleksitas tugas dipertimbangkan.

Berdasarkan kerangka yang telah dijelaskan, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Penulis

Keterangan :

➡ : hubungan pengaruh